

# Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Ngingas Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo

Oleh:

Muhammad Ilham Ramadhani (202020100062)

Eni Rustianingsih, ST. MT. Dr

Administrasi Publik

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

# Pendahuluan

Desa atau kecamatan memiliki BUMDes, atau badan usaha milik desa. Bumdes membantu desa mengelola dan membangun usaha ekonomi. Aset desa yang dibagi untuk mengelola aset, layanan jasa, dan badan usaha lainnya membentuk modal perusahaan milik desa. Bumdes membantu membantu Pendapatan Asli Desa (PADesa) dengan mengelola dan mengembangkan usaha ekonomi lokal yang sesuai dengan potensi desa. Seluruh pengelola desa menambah Pendapatan Asli Desa maupun eksposurnya dengan menyelenggarakan BUMDes.

Unit usaha yang ada di BUMDes Ngingas didasari pada penggalian potensi yang tersedia di desa Ngingas, di desa Ngingas sendiri memiliki 320 lebih UKM logam, 320 UKM logam tersebut menjadi kekuatan utama roda ekonomi di desa Ngingas



BUMDes Ngingas Makmur abadi memiliki usaha yang pertama adalah mesin incinerator pemusnah sampah berteknologi sprayer, dalam proses produksi mesin ini bahan baku utama didapat dari IKM dan UKM lokal desa Ngingas. Atas inovasi menciptakan mesin incinerator pemusnah sampah berteknologi sprayer ini BUMDes Ngingas Makmur Abadi mendapatkan penghargaan juara 1 dalam kejuaraan inotek tingkat Jawa Timur. Selanjutnya unit usaha kedua yang dimiliki BUMDes Ngingas yakni Wisata Edukasi Kampung logam, unit usaha ini diharapkan menjadi sarana pembelajaran produksi logam dari bahan mentah menjadi berbagai olahan seperti tiang penerangan jalan umum, cangkul, dan sparepart sepeda motor. Pemerintah Desa Ngingas memberikan penyertaan modal yang bersumber dari APBdes Desa Ngingas untuk proses pengelolaan dan pengembangan usaha yang dilakukan BUMDes Makmur Abadi.

# Data

Berikut Penyertaan Modal BUMDes dari APBDes Desa Ngingas Tahun 2021-2023

No	Bulan	Total
1	2021	Rp. 50.000.000,-
2	2022	Rp. 75.000.000,-
3	2023	Rp. 0,-

Dari data diatas menunjukkan bahwa penyertaan modal yang diberikan Pemerintah Desa Ngingas dapat dikatakan tidak konsisten, pada tahun 2021 modal dalam mengelola BUMDes sebesar Rp 50.000.000,- . Selanjutnya pada tahun 2022 modal yang diberikan Pemerintah Desa Ngingas yaitu sebesar Rp 75.000.000,- . Dan bahkan pada tahun 2023 Pemerintah Desa Ngingas tidak memberikan penyertaan modal sama sekali. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Muchromin Selaku Kaur Keuangan Pemdes Ngingas hal ini terjadi dikarenakan pada tahun 2023 Pemdes Ngingas melihat BUMDes Makmur Abadi sudah bisa mandiri dan berjalan dengan kas yang ada karena dalam proses pengelolaan BUMdes Makmur Abadi rata - rata laba yang dicapai pertahun sebesar Rp. 100.000.000,-.

# Data

Berikut Data Laba BUMDes Desa Ngingas Tahun 2021-2023

No	Bulan	Total
1	2021	Rp. 100.000.000,-
2	2022	Rp. 100.477.462,-
3	2023	Rp. 100.000.000,-

Berdasarkan data diatas penjualan mesin incinerator pemusnah sampah di BUMDes Ngingas masih dikatakan belum stabil, karena di tahun 2022 sempat mengalami peningkatan penjualan dan di tahun 2023 mengalami penurunan, hal ini dikarenakan pemasaran dari BUMDes Makmur Abadi sendiri dikatakan belum efisien karena berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Tegoeh Widodo Selaku Sekretaris BUMDes Makmur Abadi teknik pemasaran mereka masih menggunakan teknik tradisional yaitu mulut ke mulut. Untuk sistem penjualan yang digunakan BUMDes Ngingas Makmur Abadi yaitu menggunakan sistem PO (Pre-Order) sehingga mereka tidak mengstok alat incinerator pemusnah sampah berteknologi sprayer. BUMDes Ngingas Makmur Abadi memproduksi incinerator jika terdapat pesanan masuk.

# Pendahuluan

Berdasarkan hasil observasi langsung dengan mendatangi kantor Kepala Desa Ngingas, dan berdasarkan hasil wawancara dengan Sekretaris BUMDes Ngingas Makmur Abadi menjelaskan bahwa, target pemasaran yang dituju BUMDes belum maksimal karena dari target penjualan ke beberapa segmen, hanya segmen pemerintahan desa yang membuahkan hasil dari pembuatan mesin incinerator pemusnah sampah berteknologi sprayer, Lalu BUMDes juga belum memiliki kantor sendiri sehingga pelayanan kegiatan belum bisa dilaksanakan secara maksimal. BUMDes juga belum memiliki workshop, saat ini BUMDes masih menggunakan lahan dari salah satu pengurus untuk menerima tamu dari lain daerah maupun dari kedinasan dalam pemasaran produk.



Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Ngingas, Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. Dengan menggunakan lima indikator dari teori efektivitas menurut Richard M. Steers dari Mastur (2014), yaitu efektivitas, produktivitas, efisiensi, keuntungan maupun pertumbuhan. .

# Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu oleh Romaiki Hafni, Affan, dan M. Naulu Hakiki 2021 Penelitian ini menganalisis pendekatan pengelolaan BUMDes Saretanan dan efektivitasnya dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis dan kualitatif. Penelitian ini menemukan bahwa pengelolaan BUMDes Saretanan belum mencapai semua metrik efektivitas peningkatan Pendapatan Asli Desa Soddara, Kecamatan Pasongsongan, Kabupaten Sumenep. Hanya integrasi, salah satu dari tiga indikator pisau-tujuan analisis, integrasi, dan adaptasi yang dapat dicapai [7]. Penelitian terdahulu dan penelitian terkini mengkaji efektivitas pengelolaan BUMDes dalam mengembangkan PADesa. Penelitian sebelumnya menggunakan teori Richard M. Steers dalam Tangkilisan (2005) yang menemukan 3 indikator efektivitas, sedangkan penelitian ini menggunakan teori yang ditemukan oleh Mastur (2014) yang menemukan 5 indikator efektivitas.

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Siprianus Brusli Saiman dan Eny Hariyati tahun 2022 adalah “Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD) Kecamatan Kota Komba”. Penelitian ini mengkaji apakah BUMDes mampu meningkatkan PAD, seberapa besar peningkatan PAD tersebut, dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya di Desa Gunung, Kecamatan Kota Komba. Penelitian ini menemukan bahwa kinerja BUMDes Desa Gunung belum efisien dalam meningkatkan pendapatan asli desa. Upaya pemerintah desa dalam pengelolaan BUMDes belum mampu mendorong BUMDes untuk mencapai PAD [1]. Penelitian ini mengukur keberhasilan pengelolaan BUMDes sebagaimana penelitian-penelitian sebelumnya. Berbeda dengan penelitian Gibson et al. (2002), penelitian ini menggabungkan hipotesis Richard M. Steers dari Mastur (2014).

Ketiga, Mia Hardiani dan Muhamad Rifandi 2023 meneliti tentang “Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa Desa Sidomoyo, Kecamatan Godean, D.I Yogyakarta”. Penelitian ini mengkaji bagaimana pengelolaan BUMDes dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Desa Sidomoyo, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman. Analisis memperlihatkan tujuan utama BUMDes untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa belum tercapai karena pendapatan PADes masih rendah. Perencanaan pengelolaan BUMDes sudah sangat baik [3]

# Rumusan Masalah

**Bagaimana Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Ngingas Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo?**

# Metode



## Jenis Penelitian.

Penelitian ini menerapkan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.



## Lokasi Penelitian.

Desa Ngingas, Kec. Waru, Kab. Sidoarjo.



## Teori.

Richard M. Steers dari Mastur (2014)



## Teknik Pengumpulan Data.

Menggunakan wawancara, dan observasi.



## Teknik penentuan informan.

Menggunakan key informan yaitu Sekretaris BUMDes Ngingas Makmur Abadi dan Kaur Keuangan Pemerintah Desa Ngingas.



## Teknik analisis data.

Menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman Memilih, memusatkan, mengarahkan, mengabstraksi, dan mengubah data dalam catatan lapangan dalam penelitian. Kedua adalah penyajian data, Ketiga adalah kesimpulan data berdasarkan kesulitan yang terdeteksi, dan peneliti dapat menyimpulkan seluruh data pada langkah terakhir

# Hasil Dan Pembahasan

- **Efektivitas**

Lembaga ekonomi pedesaan seperti BUMDes memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi desa dan pemanfaatan potensi lokal. Pemerintah Desa Ngingas, melalui pendanaan sebesar Rp. 600.000.000 dari APBDes untuk BUMDes Ngingas Makmur Abadi antara 2018-2023, telah melihat dampak positif berupa tambahan Pendapatan Asli Desa (PADesa). Data menunjukkan PADesa Ngingas stabil di Rp. 97.000.000 pada tahun 2021 dan 2022, namun mengalami penurunan menjadi Rp. 95.500.000 pada tahun 2023. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan kontribusi BUMDes terhadap PADesa, menandakan bahwa efektivitas pengelolaan BUMDes Makmur Abadi sangat berpengaruh terhadap pendapatan desa.

# Hasil Dan Pembahasan

- **Produktivitas**

Produktivitas BUMDes Ngingas Makmur Abadi, yang diukur dari perbandingan antara hasil keluaran dan masukan, menunjukkan fluktuasi dalam produksi mesin incinerator sampah 1 unit pada 2021, 5 unit pada 2022, dan kembali 1 unit pada 2023. Menurut Sekretaris BUMDes, Tegoeh Widodo, penurunan produktivitas disebabkan oleh pemasaran yang belum optimal, yang saat ini hanya bergantung pada promosi dari mulut ke mulut dan terbatas pada sektor pemerintah. Selain itu, wisata edukasi kampung logam yang dikelola BUMDes belum memiliki bentuk dan fasilitas yang memadai. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan BUMDes masih perlu perbaikan, terutama dalam pemasaran dan pengembangan fasilitas wisata edukasi.

# Hasil Dan Pembahasan

- **Efisiensi**

Efisiensi dalam BUMDes Ngingas Makmur Abadi terlihat dari pengelolaan anggaran yang efektif, seperti yang tercermin dari penerimaan APBDes sebesar Rp. 75.000.000 pada tahun 2022 dan tidak ada pendanaan pada tahun 2023, menunjukkan bahwa BUMDes dapat bertahan dengan sumber daya yang terbatas. Sistem penjualan pre-order mesin incinerator juga dinilai efisien karena mengoptimalkan tenaga dan biaya sesuai pesanan. Namun, kendala utama dalam efisiensi operasional BUMDes adalah belum adanya kantor dan workshop resmi, sehingga saat ini masih menggunakan fasilitas pribadi pengurus untuk kegiatan pemasaran, yang membatasi efektivitas pelayanan dan pengelolaan BUMDes.

# Hasil Dan Pembahasan

- **Laba**

BUMDes Ngingas Makmur Abadi, yang didirikan untuk meningkatkan ekonomi desa dan Pendapatan Asli Desa (PAD), telah menghasilkan laba sebesar Rp. 300.477.462 dalam tiga tahun terakhir. Data menunjukkan bahwa laba BUMDes berkontribusi sebesar 24% hingga 25% terhadap PADesa Ngingas, dengan kontribusi yang cukup signifikan. Pembagian laba BUMDes terdiri dari alokasi untuk pengawas dan komisaris masing-masing 5%, operasional 25%, kegiatan sosial 5%, kontribusi PAD 35%, dan sisanya untuk modal BUMDes. Pembagian keuntungan ini sesuai dengan ketentuan dalam AD/ART BUMDes Ngingas Makmur Abadi.

# Hasil Dan Pembahasan

- **Pertumbuhan**

Pertumbuhan dalam BUMDes Ngingas Makmur Abadi tercermin dari pengelolaan tiga unit usaha: produksi mesin incinerator, wisata edukasi kampung logam, dan penjualan alat tulis. Unit usaha mesin incinerator, yang paling sukses dengan laba rata-rata Rp. 100.000.000 per tahun, masih menghadapi tantangan dalam pencapaian target pemasaran. Sementara itu, unit penjualan alat tulis ditutup karena tidak menguntungkan, dan usaha wisata edukasi kampung logam terus dikembangkan untuk menarik lebih banyak pengunjung. BUMDes Ngingas Makmur Abadi berencana melanjutkan pemasaran mesin incinerator, berkolaborasi dengan BUMDes lain di Kecamatan Waru, memasukkan kegiatan incidental ke dalam program kerja, mempersiapkan produk mesin unggulan, mengoptimalkan unit usaha pariwisata dan perdagangan, serta menambah unit usaha internet desa untuk mendukung pertumbuhan di masa depan.

# Temuan Penting Penelitian

BUMDes Ngingas Makmur Abadi memberikan dampak positif terhadap Pendapatan Asli Desa (PAD) Ngingas dengan memaksimalkan potensi lokal dan menghasilkan laba yang stabil. Meskipun demikian, pengelolaan BUMDes belum sepenuhnya efektif karena hanya dua dari lima indikator, yaitu efektivitas dan laba, yang menunjukkan hasil baik. Indikator produktivitas, efisiensi, dan pertumbuhan masih memerlukan perbaikan. Untuk meningkatkan efektivitas, perlu dibangun workshop dan kantor, serta memperbaiki pemasaran dengan mengikuti pelatihan modern. Selain itu, fasilitas wisata edukasi kampung logam harus dilengkapi untuk menarik lebih banyak pengunjung. Secara keseluruhan, BUMDes Ngingas Makmur Abadi telah memberikan tambahan pemasukan yang signifikan bagi PAD Ngingas.

# Referensi

- [1] S. Brusli Saiman, “Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Gunung Kecamatan Kota Komba,” *J. Adm.*, vol. 1, no. 4, pp. 749–760, 2022.
- [2] E. S. Juliarso, A & Hidayat, “Inovasi Pemerintahan Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa,” *Dimamika J. Ilm. Ilmu Akunt. Negara*, vol. 4, no. 2, pp. 361–368, 2017, [Online]. Available: <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/dinamika/article/view/1026>
- [3] M. Hardiani, M. Rifandi, P. Studi Akuntansi, and A. Yogyakarta, “Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Sidomoyo Kecamatan Godean, D.I Yogyakarta,” *J. Maneksi*, vol. 12, no. 1, p. 2023, 2023, [Online]. Available: [file:///E:/5 REFERENSI/1392-Article Text-5554-1-10-20230228.pdf](file:///E:/5%20REFERENSI/1392-Article%20Text-5554-1-10-20230228.pdf)
- [4] C. Chotimah, R. Widodo, and T. Handayani, “Efektivitas Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa Bululawang,” *J. Civ. Huk.*, vol. 4, no. 2, p. 103, 2019, doi: 10.22219/jch.v4i2.9184.
- [5] N. M. SukContoh BIssa JTabarearno *et al.*, “No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する共分散構造分析Title,” *Rabit J. Teknol. dan Sist. Inf. Univrab*, vol. 1, no. 1, p. 2019, 2019.
- [6] B. Rakhmadian and L. Arif, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa ‘Ngingas Makmur Abadi’ Desa Ngingas Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo,” *J. Publicuho*, vol. 6, no. 4, pp. 1251–1261, 2023, doi: 10.35817/publicuho.v6i4.252.
- [7] R. Hafni, A. Affan, and M. N. Hakiki, “Efektivitas Pengelolaan BUMDes Sataretanan dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa,” *AL-Muqayyad*, vol. 4, no. 2, pp. 98–107, 2021, doi: 10.46963/jam.v4i2.414.

# Referensi

- [8] P. Ekonomi, D. Ngingas, K. Waru, and K. Sidoarjo, “ETNIK : Jurnal Ekonomi – Teknik,” vol. 2, no. 6, pp. 522–535, 2023.
- [9] S. Panjaitan, Maludin, “Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja,” *Manag. Anal. J.*, vol. 3, no. 12, pp. 1–12, 2019.
- [10] G. A. Handiwibowo and M. Suef, “Studi Kelayakan Kesiapan Bumdes Ngingas Makmur Abadi, Waru-Sidoarjo Sebagai Cluster Teaching Industry Dalam Mendukung Konsep Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM),” *J. Abdimas Musi Charitas*, vol. 5, no. 2, 2022, doi: 10.32524/jamc.v5i2.303.
- [11] A. Sofian, “Strategi Tata Kelola BUMDes dalam Upaya Menunjang Ekonomi Masyarakat di Desa Pamulihan Kecamatan Cisurupan Kabupaten Garut,” *JDKP J. Desentralisasi dan Kebijak. Publik*, vol. 2, no. 2, pp. 302–314, 2021, doi: 10.30656/jdkp.v2i2.3864.
- [12] Novia P. Hamidu, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perbankan Di Bei,” *J. EMBA*, vol. Vol.1 No.2, no. 3, pp. 711–721, 2013.
- [13] L. R. Noer and G. A. Handiwibowo, “Upgrading Mekarsari TPS to TPST by Using a Waste Processing Machine for Ngingas Makmur Abadi BUMDes Products,” *IPTEK J. Proc. Ser.*, vol. 0, no. 1, p. 58, 2023, doi: 10.12962/j23546026.y2023i1.16392.
- [14] A. T. Arindhawati and E. R. Utami, “Dampak Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Pongok, Tlogo, Ceper dan Manjungan Kabupaten Klaten),” *Reviu Akunt. dan Bisnis Indones.*, vol. 4, no. 1, pp. 43–55, 2020, doi: 10.18196/rab.040152.

# Referensi

- [ [14] A. T. Arindhawati and E. R. Utami, “Dampak Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Ponggok, Tlogo, Ceper dan Manjungan Kabupaten Klaten),” *Reviu Akunt. dan Bisnis Indones.*, vol. 4, no. 1, pp. 43–55, 2020, doi: 10.18196/rab.040152.
- [15] Peraturan Desa Ngingas nomor 7 tahun 2017 tentang pembentukan dan pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDES)

# Terima kasih